

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena pengumpulan data penelitian diperoleh dari lapangan secara langsung. Oleh karena itu metode yang digunakan merupakan metode penelitian lapangan (*field research*). Peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai suatu kegiatan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara *holistic-kontektual* (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/ apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci peneliti itu sendiri.<sup>2</sup> Menurut Bogdan dan Taylor, seperti yang dikutip Moeleng, definisi penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>3</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu proses untuk memahami dan menelaah, menjelaskan dan menguji secara komprehensif intensif dan rinci tentang masalah yang

---

<sup>1</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif “Edisi Revisi”*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2009), hal. 26.

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), Hal 39.

<sup>3</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...* hal. 3.

dihadapi oleh suatu perusahaan atau organisasi.<sup>4</sup> Metode ini akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam dan peneliti langsung turun ke lapangan serta karena penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang Motivasi Orang Tua dalam Memilih Lembaga PAUD Islam Berbasis Kurikulum Pondok Pesantren di Kabupaten Ponorogo.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Menurut Asrof bahwa dalam penelitian kualitatif menggunakan latar alami sebagai sumber data langsung dan peneliti sendiri merupakan kunci, yaitu peneliti memasuki lapangan seperti sekolah, keluarga, daerah pemukiman, lembaga atau instansi, dan lain-lain dalam waktu yang relatif lama.<sup>5</sup> Menurut Moleong, dalam penelitian “peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.<sup>6</sup> Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, dalam proses penelitian seperti ini, peneliti menempatkan diri sebagai *instrument* sekaligus pengumpul data. Peneliti mencari data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinil selama

---

<sup>4</sup> I Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bali: Nilacakra, 2018), hal.35

<sup>5</sup> Asrof Syafi'i, *Diktat Penelitian*, (STAIN Tulungagung, 2007), hal. 4.

<sup>6</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...* hal. 26.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. Ke-23, hal. 306

penelitian lapangan. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia. Peneliti sebagai pengamat partisipatif dan instrument lain seperti pedoman wawancara dan dokumentasi dapat digunakan tetapi fungsinya terbatas. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas.

### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di TK Fullday PAS BQ (Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an) yang terletak di Desa Gontor, Kecamatan Mlarak. Lokasi tersebut dipilih karena lembaga PAUD ini berada dalam lingkup pondok pesantren yang termasyhur di Kabupaten Ponorogo. Lokasi sekolah aman dari ramainya jalan raya tetapi mudah untuk diakses oleh wali murid yang ingin mengantar atau menjemput anak menggunakan kendaraan bermotor atau mobil. Sarana pra sarana di lembaga ini juga cukup lengkap, mulai dari kelas yang cukup nyaman, halaman bermain, dan alat permainan yang cukup lengkap dan tentunya mendukung proses pembelajaran.

Subjek dari penelitian ini adalah orang tua atau wali murid kelompok B1 dan kepala sekolah TK Fullday Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an. Kelas B1 dipilih sebagai perwakilan dari kelompok B dan pemilihan kelompok B disebabkan karena pengalaman dan hasil yang didapatkan orang tua dari perkembangan anak dapat dirasakan lebih jelas.

#### D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong menyatakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur:<sup>9</sup>

1. *People* (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu yaitu orang tua atau wali murid kelompok B1 dan kepala sekolah TK Fullday Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari tatanan ruang dan bangunan TK Fullday Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor. Data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari interaksi kepala sekolah dan orang tua atau wali murid kelompok B1 dengan peneliti.
3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah,

---

<sup>8</sup> Moleong, *Metode Penelitian...* hal. 112

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 22

dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **1. Metode Observasi**

Metode observasi adalah metode dengan cara melakukan pengamatan langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sebenarnya.<sup>10</sup> Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi sebagai partisipasi pasif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang di amati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>12</sup>

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan tentang motivasi orang tua dalam memilih lembaga PAUD islam berbasis kurikulum pondok pesantren di Kabupaten Ponorogo. Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung untuk mengamati orang tua atau wali murid kelompok B1 dalam pengambilan keputusan memilih lembaga TK Fullday Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor sebagai pilihan sekolah bagi anaknya.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 32.

<sup>11</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 58.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 312.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.<sup>13</sup> Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari pihak yang diwawancarai.<sup>14</sup> Wawancara atau interview memerlukan waktu yang cukup lama mengingat hal tersebut harus dilakukan satu persatu dengan objek yang bersangkutan.<sup>15</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur yaitu wawancara yang sebagian jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya dan wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya. Peneliti melaksanakan wawancara menggunakan pedoman wawancara. Sehingga ketika informan belum memberikan jawaban yang diperlukan peneliti, maka peneliti memberikan pertanyaan tambahan sehingga data yang diperlukan dapat seluruhnya terpenuhi.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 34.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 202.

<sup>15</sup> Sandu Siyoto, dkk., *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 76.

prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>16</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>17</sup>

Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah data yang ada di lembaga TK Fullday Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor berupa latar belakang, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, guru, sarana dan prasarana. Data ini penulis gunakan sebagai pendukung. Kemudian peneliti juga mengambil dokumentasi saat melakukan wawancara dengan orang tua kelompok B1 selaku objek dalam penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah proses pengumpulan data, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>18</sup> Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yang mana peneliti berupaya menggambarkan serta menjelaskan kembali data-data yang telah diperoleh.

Adapun proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti menurut Milles dan Huberman dalam Sugiyono adalah sebagai berikut :

### *1. Data Reduction* atau Reduksi Data

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 78.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 329.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 36.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.<sup>19</sup> Data ini berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan kemudian dipilah dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian sehingga mudah dipahami dan dimengerti hingga akhirnya data dapat disajikan dengan baik.

## 2. *Display Data* atau Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya dan yang paling sering digunakan adalah teks yang berbentuk naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. *Conclusion Drawing/Verivication* atau Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan

---

<sup>19</sup> Siyoto, *Dasar Metodologi*...., hal. 122.

merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>20</sup> Kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Setiap kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk di tarik sebuah kesimpulan.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu dan disebut dengan pengecekan keabsahan data. Ada empat kriteria dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, *transferability*, *depenability*, *confrimability*.<sup>21</sup> Dari keempat uji keabsahan data tersebut peneliti hanya mengambil uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengkajian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, ketekunan pengamat dan *membercheck*.

#### 1. Triangulasi

Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Menurut Denzin yang dikutip Moleong membedakan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 345

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 366

<sup>22</sup> *Ibid*, hal. 368

empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>23</sup>

Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yakni menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang dimaksud adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh harus dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik.<sup>24</sup>

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>25</sup>

Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengecek data yang telah terkumpul. Ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti adalah dengan membaca kembali berbagai referensi buku maupun artikel terkait dengan temuan data yang berhubungan dengan motivasi orang tua dalam memilih lembaga PAUD Islam di Kabupaten Ponorogo.

---

<sup>23</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 178

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal.373

<sup>25</sup> *Ibid*, hal.370

### 3. *Membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.<sup>26</sup> Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau dengan kata lain *membercheck* adalah sebagai alat untuk mengkonfirmasi informasi yang diperoleh telah sesuai antara penafsiran peneliti dan yang dimaksud oleh informan atau narasumber.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian:<sup>27</sup>

### 1. Pra Lapangan

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian harus disusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian.<sup>28</sup> Dalam hal ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang disusun dalam bentuk proposal penelitian.

#### b. Memilih lapangan penelitian

Cara yang terbaik yang ditempuh dalam penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus dan rumusan masalah. Dalam

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hal. 375.

<sup>27</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...* hal. 69

<sup>28</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, hal. 128

hal ini peneliti memilih lapangan penelitian yang bertempat di TK Fullday Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor.

c. Mengurus perizinan

Pertama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Tentu saja peneliti jangan mengabaikan izin meninggalkan tugas yang pertama-tama perlu dimintakan dari atasan peneliti sendiri.<sup>29</sup> Di sini peneliti membawa surat ijin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk TK Fullday Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor karena yang berwenang untuk memberikan izin bagi pelaksanaan dalam penelitian adalah Kepala Sekolah.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam.<sup>30</sup>

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dipilih dan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>31</sup>

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan seperti alat tulis dan kamera foto.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> *Ibid...*, hal. 128.

<sup>30</sup> *Ibid...*, hal. 130.

<sup>31</sup> *Ibid...*, hal. 132.

<sup>32</sup> *Ibid...*, hal. 133.

g. Persoalan penelitian

Selain persiapan fisik itu, persiapan mentalpun perlu dilatih sebelumnya. Peneliti hendaknya menanamkan kesadaran diri dalam dirinya bahwa pada latar penelitiannya terdapat banyak segi nilai, kebiasaan, adat, kebudayaan yang berbeda dengan latar belakangnya dan dia bersedia menerimanya. Bahkan hendaknya peneliti merasakan hal-hal yang demikian itu sebagai khazanah kekayaan yang sebagiannya justru akan dikumpulkannya sebagai informasi.<sup>33</sup>

2. Pekerjaan Lapangan

Pekerjaan lapangan merupakan kegiatan inti dari penelitian yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti perlu memahami latar penelitian dulu selain itu mempersiapkan dirinya baik secara fisik maupun mental untuk memasuki pekerjaan lapangan.<sup>34</sup>

b. Memasuki lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan penelitian, maka peneliti sudah harus mempunyai persiapan yang matang dan sikap yang ramah. Peneliti hendaknya pintar mengurai senyum pada saat memasuki lapangan penelitian.

c. Mengamati serta mengumpulkan data

Peneliti melakukan kegiatan wawancara mendalam (*indepth interview*) Kepada Kepala sekolah dan orang tua. Selanjutnya

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hal. 135.

<sup>34</sup> *Ibid*, hal. 137.

peneliti juga melakukan kegiatan observasi ke masing-masing orang tua kelompok B1 dalam proses wawancara mendalam untuk mengetahui motivasi orang tua memilih lembaga PAUD islam. Selain itu peneliti juga melakukan kegiatan dalam rangka mengumpulkan data dengan cara dokumentasi yaitu dengan mengamati lingkungan sekitar, visi, misi dan lembaga TK Fullday Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor.

d. Analisis data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya dianalisis dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan dipahami dari diri sendiri dan orang lain.<sup>35</sup>

3. Laporan hasil penelitian

Penulisan atau penyusunan laporan ini merupakan kegiatan akhir dalam penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penulisan laporan ini, peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan laporan penelitian ilmiah yang berupa skripsi. Dalam penulisan skripsi, peneliti telah mengambil langkah-langkah peneliti sesuai dengan petunjuk dari pedoman penulisan skripsi.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 244.